

## Penggunaan Teknik *Numbered Heads Together* Dalam Mengajar Pemahaman Membaca

Shinta Putri Prihanto<sup>1\*</sup>, Romdani<sup>1</sup> dan Sari Astuti<sup>1</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, STKIP Kusuma Negara

[\\*shintaputri@stkipkusumanegara.ac.id](mailto:*shintaputri@stkipkusumanegara.ac.id)

### Abstrak

Penerapan teknik *Numbered Heads Together* dalam kegiatan pembelajaran membaca dinilai efektif untuk meningkatkan pemahaman dan motivasi siswa dalam belajar. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana penggunaan teknik *Numbered Heads Together* dalam pengajaran pemahaman membaca berdasarkan bahan tertulis (buku, jurnal, dan skripsi) yang terdapat di World Wide Web dari tahun 2015-2019. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan desain penelitian studi kepustakaan dimana pengumpulan data dilakukan melalui buku, catatan atau laporan hasil penelitian sebelumnya. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa penerapan teknik *Numbered Heads Together* yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya sudah sesuai dengan teori yang dijelaskan oleh Kagan dengan beberapa pengembangan yang dilakukan seperti peneliti membangun diskusi yang mendalam setelah siswa menyampaikan jawabannya, peneliti juga berusaha memperhatikan siswa dengan kemampuan rendah untuk menjawab pertanyaan dan sebagainya. Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa penggunaan teknik *Numbered Heads Together* pada pemahaman membaca memberikan peningkatan yang baik terhadap skor maupun perubahan sikap siswa dalam kegiatan pembelajaran. Kendala yang paling sering ditemui peneliti adalah sulitnya mengelola kondisi kelas yang tidak kondusif, untuk mengatasi hal tersebut peneliti meminta bantuan wali kelas dan melakukan pendekatan pada masing-masing kelompok. Guru dapat menerapkan *Numbered Heads Together* sebagai teknik yang baik dalam mengajar pemahaman bacaan.

Kata kunci: motivasi belajar, numbered heads together, pemahaman membaca.

Diseminarkan pada sesi paralel: 09 Oktober 2021

## PENDAHULUAN

Pemahaman membaca sangat dibutuhkan oleh siswa untuk memiliki kemampuan membaca yang baik. Membaca merupakan salah satu dari empat keterampilan dasar yang wajib dipelajari dari tingkat sekolah menengah pertama hingga perguruan tinggi. Tujuan seseorang membaca adalah untuk mendapatkan informasi dan kesenangan, namun dalam pelaksanaannya pengajaran membaca oleh guru di kelas selama ini dinilai tidak efektif karena kurangnya minat siswa (Grellet, 2010). Upaya peningkatan prestasi belajar siswa tidak terlepas dari berbagai faktor yang mempengaruhinya, "*As organizations depend on a lot on their teachers*" (Utami, Widiatna, Herlyna, et al., 2021). Fakta menunjukkan bahwa belajar mengajar membaca di kelas bukanlah tugas yang mudah. Permasalahan yang dihadapi siswa dalam proses pembelajaran membaca disebabkan oleh rendahnya motivasi siswa dalam belajar membaca, siswa kesulitan memahami setiap makna kalimat dalam teks. Kegiatan pengajaran membaca yang dilakukan oleh guru di dalam kelas dirasa membosankan bagi siswa karena guru masih menggunakan metode tradisional dimana siswa diminta membaca teks dalam hati dan mencari kata-kata sulit yang mereka temukan di dalam teks kemudian siswa diminta untuk menjawab pertanyaan yang berkaitan

dengan teks. Berdasarkan kurikulum 2013 kegiatan belajar mengajar yang tadinya berpusat pada guru kini berubah menjadi berpusat pada siswa. Hal tersebut bertujuan untuk membuat siswa menjadi lebih aktif dalam proses belajar mengajar dikelas (Kemendikbud, 2017).

Salah satu teknik pengajaran yang dapat diterapkan dalam meningkatkan motivasi siswa dalam belajar bahasa Inggris adalah teknik *Numbered Heads Together*. *Numbered Heads Together* (NHT) merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang dikembangkan oleh Kagan. *Numbered Heads Together* merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang menekankan pada struktur khusus yang dirancang untuk mempengaruhi pola interaksi siswa dan memiliki tujuan untuk meningkatkan penguasaan akademik. Teknik *Numbered Heads Together* memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat. Selain itu, teknik ini juga mendorong siswa untuk meningkatkan semangat kolaborasi mereka. Teknik ini dapat digunakan di semua mata pelajaran, tidak hanya dalam pembelajaran bahasa Inggris.

Beberapa penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa penerapan *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan kemampuan membaca pemahaman siswa. Penelitian yang dilakukan oleh Hartati menyatakan bahwa penggunaan nomor kepala bersama dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa dan membuat perilaku belajar siswa menjadi positif (Hartati & Nelli, 2018). Penelitian lainnya yang dilakukan oleh Wilanda & Iman menyatakan bahwa ada peningkatan yang signifikan dalam pemahaman membaca siswa setelah menggunakan teknik *Numbered Heads Together*. Teknik ini juga membuat suasana kelas lebih aktif dan hidup (Wilanda & Iman, 2017). Hasil yang sama juga ditemukan pada penelitian yang dilakukan oleh Yenti dimana siswa yang diajar menggunakan metode *Numbered Heads Together* memiliki pemahaman bacaan yang lebih baik dibandingkan siswa yang diajar menggunakan teknik konvensional (Yenti et al., 2016). Ramadhanty menemukan bahwa skor pemahaman membaca siswa menjadi lebih baik setelah menggunakan teknik *Numbered Heads Together* (Ramadhanty et al., 2019). Penelitian yang dilakukan oleh Meivia menyatakan bahwa penggunaan nomor kepala bersama berhasil meningkatkan nilai membaca siswa. Beberapa penelitian di atas membuktikan bahwa penggunaan teknik *Numbered Heads Together* berpengaruh signifikan terhadap pemahaman membaca siswa (Meivia, 2017).

Berdasarkan uraian di atas tentang teknik *Numbered Heads Together*, maka peneliti bermaksud melakukan penelitian untuk mengetahui dan memahami tidak hanya bagaimana hasil dari penggunaan *Numbered Heads Together* tetapi juga konsep penggunaan teknik ini dan kendala yang dihadapi peneliti saat menggunakan teknik *Numbered Heads Together*. teknik pengajaran membaca ini berdasarkan bahan tertulis (buku, jurnal, dan skripsi) yang terdapat di *World Wide Web*.

### **Pemahaman Membaca**

Menurut Linse pemahaman membaca mengacu pada makna, pemahaman dan hiburan (Linse, 2005). Pembaca melibatkan keterampilan berpikir tingkat tinggi dan jauh lebih kompleks, tidak hanya memecahkan kode kata-kata tertentu. Hal ini dimaknai dengan pemahaman yang diperoleh pembaca setelah membaca teks,

pembaca menuangkan pikirannya untuk dapat memahami informasi atau makna yang terkandung dalam teks tersebut.

Pemahaman membaca adalah proses multi-komponen di mana pembaca terlibat dalam berbagai interaksi dengan teks (pengetahuan sebelumnya, penerapan teknik), serta variabel yang terhubung ke teks itu sendiri meliputi ketertarikan pada teks, pemahaman tentang jenis teks (Klingner, 2007). Menurut Guthrie pemahaman membaca adalah belajar dari teks. Seorang pembaca berinteraksi dengan bahan cetak untuk membangun makna baru. Seorang pembaca yang baik secara relatif dapat membangun lebih banyak makna dari berbagai teks yang lebih luas daripada pembaca yang kurang baik (T.Guthrie et al, 2004). Untuk memperoleh pemahaman dari teks-teks yang dibacanya, pembaca harus belajar dari teks-teks yang ada, mereka berinteraksi dengan teks-teks tersebut dan menciptakan makna yang lebih luas dari keragaman teks yang ada.

### **Numbered Heads Together**

*Numbered Heads Together* merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang dalam penerapannya bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling berbagi ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat (Kagan, 2009). Dalam *Numbered Heads Together* setiap siswa memiliki nomor di kepalanya yang diberikan oleh guru, siswa berdiskusi untuk menjawab pertanyaan yang diberikan oleh gurunya. Huda menerangkan bahwa *Numbered Heads Together* pada dasarnya merupakan varian dari diskusi kelompok yang memberikan kesempatan kepada siswa untuk berbagi ide dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat (Huda, 2014). Melalui *Numbered Heads Together* siswa akan memecahkan masalah atau menjawab pertanyaan yang muncul dengan berdiskusi dengan anggota kelompoknya, dimana hasil yang disajikan merupakan kumpulan ide dari masing-masing kepala yang telah dipertimbangkan.

Hassard menyatakan bahwa *Numbered Heads Together* (NHT) adalah strategi pembelajaran kooperatif yang dapat digunakan siswa untuk menyelesaikan kegiatan kelompok kecil, menjawab pertanyaan, atau menyelesaikan tugas langsung (Hassard, 2011). Ini adalah metode yang bagus untuk membuat siswa berpikir dan memecahkan masalah. Dapat dilihat bahwa *Numbered Heads Together* memungkinkan siswa menjadi pembelajar mandiri pada pembelajaran kooperatif. Informasi yang ditemukan, dipahami, dan dievaluasi oleh siswa menjadi pemahaman mereka sendiri. Siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis sebagai hasil dari proses pembelajaran ini.

Ada beberapa langkah prosedur penerapan teknik *Numbered Heads Together*, yang pertama adalah *Numbering*, pada tahap pertama ini guru akan membagi siswa menjadi beberapa kelompok kemudian masing-masing siswa dari setiap kelompok diberi nomor, yang kedua adalah *Questioning*, guru mengajukan pertanyaan kepada siswa dan siswa menuliskan jawabannya secara individu, yang ketiga adalah *Heads Together*, siswa harus berdiskusi dengan anggota kelompok untuk mencari jawaban dari pertanyaan tersebut dan yang terakhir adalah *Answering*, guru memanggil nomor siswa secara acak dan siswa yang nomornya dipanggil oleh guru harus menjawab soal-soal yang telah diberikan sebagai wakil dari kelompoknya (Kagan, 2009).

## METODE PENELITIAN

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana penggunaan *numbered heads together* dalam mengajar pemahaman membaca. Pendekatan kualitatif digunakan untuk merancang penelitian ini. Teknik penelitian yang digunakan adalah *literature review*. Peneliti adalah instrumen penelitian ini. Jenis penelitian ini adalah penelitian kepustakaan. Penelitian kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan cara melakukan studi telaah terhadap buku, literatur, catatan, dan laporan yang berkaitan dengan masalah yang sedang dipecahkan (Nazir, 2003). Sumber dalam penelitian ini diperoleh dari bahan-bahan tertulis (buku, artikel dan skripsi) yang ditemukan dari *World Wide Web* pada tahun 2015-2019. Sumber data dalam penelitian ini ada dua, yang pertama adalah data primer yang diperoleh dari buku Kagan yang berjudul *Kagan Cooperative Learning*, dan data sekunder yang diperoleh dari penelitian sebelumnya seperti jurnal akademik, artikel penelitian dan skripsi. Data yang diperoleh kemudian dianalisis melalui tahapan pemadatan data, penyajian data dan penarikan serta verifikasi kesimpulan. Pemadatan data berarti data yang muncul dalam dokumen dan bahan tertulis lainnya dipilih, difokuskan, disederhanakan, diabstraksikan, dan diubah. Penyajian data artinya data disusun untuk memudahkan melihat data secara keseluruhan atau sebagian, dalam penelitian ini data ditampilkan dalam bentuk narasi. Menarik dan memverifikasi kesimpulan berarti peneliti menyusun data secara sistematis dan kemudian mencoba menarik kesimpulan dari data tersebut sesuai dengan fokus penelitian.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Data primer yang diperoleh dari buku yang berjudul *Kagan Cooperative Learning* menjelaskan bahwa *Numbered Heads Together* merupakan salah satu jenis pembelajaran kooperatif yang dalam penerapannya bertujuan untuk memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling bertukar pikiran dan mempertimbangkan jawaban yang paling tepat (Kagan, 2009). Disebutkan juga bahwa teknik ini dianggap efektif untuk meningkatkan pemahaman membaca siswa dan juga meningkatkan keterlibatan aktif siswa, kegembiraan, kerja tim, dan hubungan yang positif. Siswa menjadi lebih aktif karena didorong untuk bertanggung jawab atas jawaban dari kelompoknya masing-masing. Siswa lebih mudah memahami materi karena siswa dapat berdiskusi dengan teman sebayanya sehingga tercipta hubungan yang positif dan kerjasama antar siswa.

Data sekunder diperoleh dari beberapa penelitian terdahulu yang berkaitan dengan topik pada penelitian ini dari tahun 2015-2019, daftar jurnal yang digunakan sebagai data sekunder dalam penelitian ini tercantum pada Tabel 1.

Tabel 1: Daftar Bahan Penelitian

| No | Judul  | Tahun | Penulis  |
|----|--|-------|--|
| 1. | <i>A Study on Improving Students' Reading Comprehension Using the Numbered Heads Together Technique.</i> | 2015  | Rosnani Sahardin, dkk (Syiah Kuala University) |
| 2. | <i>The Implementation of Cooperative Learning</i>  | 2016  | Mayong & Andi                                  |

|     |  |      |  |
|-----|--|------|--|
|     | <i>Model 'Number Heads Together (NHT)' In Improving The Students' Ability In Reading Comprehension.</i>  |      | (State University of Makassar)                       |
| 3.  | <i>Teaching Reading Skills To Non-English Native Speaker Students: The Numbered Head Together (Nht) Technique And Students' Reading Ability In Bengkulu.</i> | 2018 | Yarni Valentina Gultom<br>(University of Jambi)      |
| 4.  | <i>Improving Students' Reading Comprehension Through The Use Of Numbered Head Together (Nht) Technique.</i>  | 2018 | Yustina Selong<br>(STKIP Pamane Talino)              |
| 5.  | <i>Number Head Together (Nht) Technique In Improving Students' Reading Skill On Hortatory Exposition Text Cooperative Learning Method.</i>                   | 2018 | Rizka Indahyanti<br>(Islamic University of Makassar) |
| 6.  | <i>The Use Of Numbered Head Together Technique On Students' Reading Ability In Narrative Text.</i>   | 2017 | Isna Nur Adhini<br>(University of Semarang)          |
| 7.  | <i>Using Numbered Head Together to Improve the Student's Reading Comprehension in Narrative Text.</i>  | 2017 | Yudi Hari Rayanto<br>(STKIP PGRI Pasuruan)           |
| 8.  | <i>The Effectiveness of Numbered Heads Together to Teach Reading Comprehension for The Eighth-Grade Students of MTS Maarif Andong.</i>                       | 2017 | Riwayat<br>(IAIN Surakarta)                          |
| 9.  | <i>The Use of Numbered Head Technique to Improve Students' Reading Skills.</i>   | 2015 | Dwi Ina Fakotin<br>(IAIN Salatiga)                   |
| 10. | <i>The Effect of Using Numbered Heads Together Technique on Reading Comprehension Achievement of The Eight Grade Students at SMP Islam Gumukmas.</i>         | 2015 | Robbica Martino,<br>dkk (Jember University)          |

Kajian tentang bagaimana penggunaan teknik *Numbered Heads Together* dalam pengajaran pemahaman membaca diringkas sebagai berikut:

1. Jurnal 1: Menunjukkan keberhasilan penggunaan teknik *Numbered Heads Together* dalam pembelajaran pemahaman membaca dengan menerapkan prosedur yang dijelaskan oleh Kagan meliputi *numbering*, *questioning*, *heads together* dan *answering*. Siswa menjadi lebih mudah untuk mendapatkan informasi dan pengetahuan baru karena mereka dapat berbagi ide dengan anggota kelompok. Siswa berkolaborasi dengan anggota kelompoknya untuk menemukan jawaban yang tepat. Pengembangan yang dilakukan peneliti sebelum memulai pembelajaran, peneliti memanggil kembali ingatan atau pengetahuan siswa terkait materi. Kendala yang dihadapi peneliti berupa kebingungan yang dialami siswa dalam menggunakan teknik ini dan siswa juga masih bergantung pada guru dalam menyelesaikan tugasnya pada dua pertemuan pertama. Kendala ini dapat diatasi peneliti pada pertemuan ketiga sehingga tujuan penelitian dapat tercapai.
2. Jurnal 2: Penelitian ini menyatakan bahwa teknik *Numbered Heads Together* dapat meningkatkan kompetensi siswa dalam pemahaman membaca. Semua siswa berpartisipasi aktif dalam pembelajaran. Kerjasama siswa meningkat karena adanya diskusi kelompok. Prosedur penerapan yang dilakukan peneliti meliputi *numbering*, *questioning*, *head together* dan *answering*. Pengembangan

yang dilakukan peneliti adalah peneliti membangun diskusi yang mendalam atas dasar jawaban tersebut sehingga siswa dapat menemukan jawaban dari permasalahan tersebut. Kendala yang ditemui dalam penelitian ini adalah peneliti mengalami kesulitan dalam mengatur waktu belajar dikarenakan kondisi kelas yang tidak kondusif pada pertemuan pertama sehingga pengetahuan yang diperoleh siswa masih rendah, namun peneliti dapat mengatasinya pada pertemuan berikutnya.

3. Jurnal 3: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa keterampilan membaca siswa meningkat secara signifikan akibat penggunaan teknik *Numbered Head Together*, teknik ini juga meningkatkan motivasi dan rasa percaya diri siswa dalam belajar. Teknik ini juga memberikan pembelajaran sosial dimana siswa berinteraksi dan berkolaborasi dengan anggota kelompoknya sehingga siswa tidak hanya berfokus pada dirinya sendiri. Prosedur yang diterapkan oleh peneliti meliputi *numbering*, *questioning*, *heads together* dan *answering*. Peneliti tidak menyatakan adanya hambatan dalam menerapkan teknik ini dalam pengajaran pemahaman bacaan.
4. Jurnal 4: Hasil penelitian ini menunjukkan peningkatan yang dialami siswa setelah menggunakan teknik *Numbered Heads Together* tidak hanya pada pemahaman bacaan siswa tetapi juga pada keaktifan siswa dalam kegiatan pembelajaran. Peneliti menerapkan prosedur *numbering*, *questioning*, *heads together* dan *answering*. Ketika guru memanggil siswa untuk menjawab pertanyaan, guru berusaha melihat siswa yang berkemampuan rendah, hal ini agar siswa yang berkemampuan rendah dapat memahami hasil diskusi dan materi. Kendala yang ditemui peneliti adalah sebagian siswa memanfaatkan sesi diskusi sebagai momen untuk bercanda dan membuat keributan sehingga mengganggu siswa lain. Siswa juga masih merasa bingung dalam penggunaan teknik ini pada pertemuan pertama, sehingga peneliti memberi penjelasan ulang mengenai aturan penerapan teknik ini dan dengan jelas memberikan contoh kepada siswa agar target dalam proses pembelajaran tercapai.
5. Jurnal 5: Penelitian ini menyatakan bahwa NHT dapat meningkatkan prestasi membaca siswa, hal ini dibuktikan oleh peneliti dengan peningkatan yang signifikan pada nilai pre-test dan post-test. Fungsi tutor sebaya membantu siswa memahami topik. Siswa merasa senang melakukan kerja sama yang bermanfaat dalam lingkungan yang kreatif, kompetitif. Prosedur yang diterapkan oleh peneliti adalah *numbering*, *questioning*, *heads together* dan *answering*. Kendala dalam penelitian ini adalah siswa memanfaatkan momen tersebut untuk bercanda, berpindah dari satu tempat ke tempat lain dan siswa hanya mengandalkan temannya yang dianggap mampu menyelesaikan tugas, namun hal tersebut hanya terjadi pada pertemuan pertama.
6. Jurnal 6: Penelitian ini menunjukkan bahwa NHT berpengaruh signifikan terhadap keterampilan membaca dan memudahkan siswa dalam memahami teks. Teknik ini membuat siswa belajar lebih mudah, menyenangkan, kreatif dan dinamis, serta mendorong kompetisi dan kerjasama tim. Peneliti menerapkan prosedur NHT sebagai berikut *numbering*, *questioning*, *heads together* dan *answering*. Peneliti tidak menemukan hambatan dalam menerapkan teknik ini dalam pengajaran pemahaman bacaan.
7. Jurnal 7: Hasil dari penelitian ini menunjukkan NHT dapat meningkatkan pemahaman membaca siswa. Saling ketergantungan yang positif antar siswa

dapat terbangun dari penggunaan teknik ini, siswa juga dapat belajar dari satu sama lain. Tata cara penerapan *numbered heads together* dalam penelitian ini meliputi *numbering*, *questioning*, *heads together* dan *answering*. Peneliti meminta siswa untuk menuliskan jawaban mereka atas pertanyaan secara individu sebelum mereka akhirnya bergabung dengan kelompok untuk berdiskusi. Kendala yang dihadapi peneliti dalam teknik ini adalah tidak adilnya kelompok yang berisi siswa lemah jika ada kelompok yang homogen, dan jika siswa hanya menduplikasi pekerjaan siswa pintar tanpa memiliki pengetahuan yang cukup maka proses diskusi dapat selesai dengan cepat.

8. Jurnal 8: Penelitian ini menyatakan bahwa *numbered heads together* tidak hanya efektif untuk mengajarkan pemahaman membaca siswa tetapi juga dapat membantu siswa mengembangkan keterampilan berbicara seperti berbagi masalah, ide, dan terlibat di dalam kelas. Prosedur yang digunakan peneliti dalam menerapkan NHT adalah *numbering*, *questioning*, *heads together* dan *answering*. Pada tahap *heads together* peneliti meminta siswa cerdas dalam kelompok untuk menceritakan dan menjelaskan masalah kepada semua anggota kelompok sehingga mereka dapat memahami informasi. Tidak ada kendala yang diungkapkan oleh peneliti dalam menerapkan teknik ini.
9. Jurnal 9: Penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan *numbered heads together* bukan hanya dapat meningkatkan keterampilan membaca siswa tetapi juga meningkatkan motivasi siswa, rasa percaya diri siswa dan siswa juga lebih aktif dalam menjawab pertanyaan yang diberikan oleh guru. Peneliti menjelaskan prosedur dalam menggunakan NHT lebih detail daripada yang lain, meliputi *preparing*, *group formation*, *guidebook*, *discussion issues*, *answering* dan *conclusion*. Tidak ada kendala yang diungkapkan oleh peneliti dalam menerapkan teknik ini.
10. Jurnal 10: Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa teknik *numbered heads together* memberikan pengaruh yang signifikan terhadap skor pemahaman membaca siswa dan juga siswa lebih antusias dalam belajar membaca dan lebih memperhatikan materi yang disajikan. Prosedur yang diterapkan peneliti dalam menerapkan teknik ini adalah *numbering*, *questioning*, *heads together* dan *answering*. Peneliti tidak menemukan kendala apapun dalam menerapkan teknik ini.

Sepuluh penelitian yang tercantum diatas menunjukkan konsep penerapan teknik *Numbered Heads Together* yang dilakukan oleh beberapa peneliti sebelumnya pada dasarnya memiliki teori yang sama dengan prosedur yang dijelaskan oleh Kagan dalam bukunya yang berjudul *Kagan Cooperative Learning* dimana para peneliti menerapkan *numbering*, *questioning*, *heads together* dan *answering*. Perbedaan yang terjadi pada penerapan teknik ini adalah pada jumlah kelompok dan anggota kelompok dari masing-masing penelitian. Hal ini wajar mengingat jumlah siswa yang berbeda dari masing-masing penelitian. Berdasarkan hasil yang dibuktikan oleh sepuluh penelitian di atas, penggunaan teknik *Numbered Heads Together* dinilai mampu meningkatkan pemahaman membaca siswa dan menjadikan kegiatan pembelajaran menjadi menyenangkan, lebih menarik, membangkitkan semangat dan keaktifan siswa walaupun terdapat beberapa kendala juga yang dihadapi oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, namun masalah tersebut dapat diatasi oleh peneliti pada pertemuan berikutnya.

## SIMPULAN

Berdasarkan penelitian ini dapat disimpulkan bahwa pada konsep penggunaan teknik *Numbered Heads Together* dalam mengajar pemahaman membaca peneliti telah menerapkan prosedur yang dijelaskan oleh Kagan, selain itu peneliti juga melakukan beberapa pengembangan dalam penelitian seperti peneliti mencoba untuk melihat siswa yang memiliki kemampuan rendah dalam menjawab pertanyaan, peneliti juga membangun diskusi mendalam setelah siswa menjawab pertanyaan dan sebagainya. Sepuluh penelitian sebelumnya menyatakan bahwa penggunaan *Numbered Heads Together* tidak hanya dapat meningkatkan nilai siswa dalam pemahaman membaca, tetapi juga dapat meningkatkan motivasi siswa, kepercayaan diri dan keaktifan siswa. Teknik ini membuat siswa belajar lebih mudah, menyenangkan, kreatif dan dinamis, serta mendorong kompetisi dan kerjasama tim. Keterampilan komunikasi siswa juga meningkat setelah menggunakan teknik ini. Peneliti juga menyatakan kendala yang dihadapi ketika menggunakan teknik ini dalam mengajar pemahaman bacaan. Kendala yang paling sering ditemui peneliti adalah sulitnya mengelola kondisi kelas yang tidak kondusif, untuk mengatasi hal tersebut peneliti meminta bantuan wali kelas dan melakukan pendekatan pada setiap kelompok agar tujuan penelitian dapat tercapai.

## REFERENSI

- Grellet, F. (2010). *Developing Reading Skills*. Cambridge: Cambridge University Press.
- Hartati, & Nelli. (2018). *Improving students ' reading comprehension through cooperative learning strategies using numbered heads together*. *Journal of English Language and Education*, 4(1), 28–36.
- Hassard, J. (2011). *Science as Inquiry*. USA: Good Year Books.
- Huda, M. (2014). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Kagan, S., & Kagan, M. (2009). *Kagan Cooperative Learning*. California: Kagan Publishing.
- Kemendikbud. (2017). *Materi Bimbingan Teknis Fasilitator Dan Instruktur Kurikulum 2013*. Jakarta: Kemendikbud.
- Klingner, J. K. (2007). *Teaching Reading Comprehension to Students with Learning Difficulties*. New York: The Guilford Press.
- Linse, C. T. (2005). *Practical English Language Teaching young Learners*. New York: McGraw-Hill ESL/ELT.
- Maman, Mayong and Andi Aryani Rajab. (2016). *The Implementation Of Cooperative Learning Model 'Number Heads Together (Nht)' In Improving The Students' Ability In Reading Comprehension*. *International Journal of Evaluation and Research in Education*.
- Martino, R., Istianah. W., & Ariani, M. (2015). *The Effect of Using Numbered Heads Together Technique on Reading Comprehension Achievement*. *JURNAL EDUKASI UNEJ*.
- Meivia, P. (2017). *Increasing The Reading Comprehension Abilities By Using Numbered Heads Together (Nht) Strategy At The Tenth Graders Of Man 1*

Lampung Timur. IAIN METRO.

Nazir, M. (2003). *Metode Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

Ramadhanty, A., Ruyani, Y., & Syahrizal, T. (2019). *Numbered-Head Together In Teaching Reading Narrative*. Professional Journal of English Education, 2(5), 700–705.

Riwayati. (2017). *The Effectiveness of Numbered Heads Together To Teach Reading Comprehension*. IAIN Surakarta.

Sahardin, Rosnani, Mukarramah, and Anwar Hanafiah. (2015). *A Study On Improving Students' Reading Comprehension Using The Numbered HeadsTogether Technique*. Studies In English Language And Education.

Selong, Yustina. (2018). *Improving Students' Reading Comprehension Through The Use Of Numbered Head Together (Nht) Technique*. Journal of English Educational Study.

Rayanto, Yudi. H. (2017). *Using Numbered Head Together to Improve the Student's Reading Comprehension in Narrative Text*. IOSR Journal of Research & Method in Education (IOSR-JRME) vol.7. PP 107-114

T.Guthrie, J., & et al. (2004). *Motivating Reading Comprehension: concept-oriented reading instruction*. USA: LEA.

Utami, P. P., Widiatna, A. D., Herlyna, Ariani, A., Karyati, F., & Nurvrita, A. S. (2021). Does civil servant teachers' job satisfaction influence their absenteeism? *International Journal of Evaluation and Research in Education*, 10(3), 854–863. <https://doi.org/10.11591/ijere.v10i3.21625>

Valentina, Yarni. (2018). *Teaching Reading Skills To Non-English Native Speaker Students: The Numbered Head Together (Nht) Technique And Students' Reading Ability In Bengkulu*. International Journal of Language Teaching and Education.

Wilanda, T. F., & Iman, J. N. (2017). *the Use of Numbered Head Together ( Nht ) Technique With Descriptive Text To Improve the Tenth Grade Students Reading Comprehension of Sma Muhammadiyah 1*. Jurnal Bahasa dan Sastra, 6(1), 13–18.

Yenti, M. G., Adnan, A., & Rusdi. (2016). *The Effect Of Number Head Together ( Nht ) Technique On Students ' Reading Comprehension At Tenth Year of SMA N 1 Bukittinggi*. Journal of English Language Teaching, 5(1).